

Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah peningkatan mutu pendidikan yang berkualitas yang bertujuan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. Aktifitas belajar siswa pada periode tertentu akan menentukan siswa apakah mengerti, memahami, menguasai apa yang telah diperoleh disekolah. Ukuran keberhasilan seseorang dalam melakukan aktifitas belajar akan menentukan bagaimana pendidikan yang diperoleh (Sardiman, 1987 : 12). Melalui proses belajar disekolah, diharapkan siswa memperoleh suatu prestasi belajar yang terus meningkat sesuai dengan kemampuan yang dimiliki.

Suatu hal yang penting dalam memahami prestasi belajar adalah dengan terlebih dahulu memahami faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar itu berasal dari individu atau luar individu. Faktor dari dalam individu adalah intelegensi, motivasi dan kepribadian, sedangkan faktor dari luar adalah keluarga, sekolah dan masyarakat (Dimiyati, 1989: 89).

Lingkungan keluarga sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi proses dan hasil pendidikan dianggap dapat menyebabkan rendahnya mutu hasil belajar karena sebagian orang tua biasanya kurang mampu unuk menyediakan kesempatan dan sarana pendidikan yang ia butuhkan atau ekonomi yang kurang sehingga tidak dapat memberi perhatian pendidikan kepada anak.

Keluarga merupakan wadah pendidikan yang sangat besar dalam pertumbuhan dan perkembangan anak. Keluarga merupakan kelompok sosial yang pertama, tempat anak belajar dan menyatakan diri sebagai manusia sosial dalam hubungan atau interaksi dalam kelompoknya. Pengalaman-pengalaman dalam berinteraksi dalam keluarga turut menentukan tingkah laku dan kepribadian seorang anak. Penghargaan dan dukungan yang diberikan orang tua kepada anak akan mampu menumbuhkan suatu kepercayaan diri yang besar kepada seorang anak (Hakim, 2005: 26)

Rasa percaya diri adalah satu diantara aspek-aspek kepribadian yang penting dalam kehidupan manusia. Rasa percaya diri sangat membantu manusia dalam perkembangan kepribadiannya. Karena itulah rasa percaya diri sangat dibutuhkan manusia dalam menjalani hidup.

Realitanya ketika anak tidak mempunyai kepercayaan diri dalam belajar maka akan sulit dalam menguasai, memahami, dan mengerti materi pelajaran sehingga akan berakibat prestasi belajar yang sangat rendah. Dari sinilah disimpulkan bahwa percaya diri mempunyai pengaruh terhadap prestasi, motivasi, dan penyesuaian sosial.

Menurut Bapak Sholihin ( Kepala Madrasah Diniyah Al-Falaah Playen) menegaskan bahwa kepercayaan diri yang dimiliki oleh santri Madrasah Diniyah Al-Falaah sangat sedang, karena santri yang memiliki kepercayaan diri sedang sangat sulit dalam memahami pelajaran yang diberikan oleh ustadz atau ustadzah dan dalam berkompetensi dalam berbagai

bidang lomba tidak mempunyai sikap yang optimis, sehingga prestasi santri tersebut cenderung tidak memenuhi Kriteria Kelulusan Minimal yang telah ditentukan oleh madrasah. Sedangkan santri yang mempunyai kepercayaan diri yang tinggi cenderung lebih menonjol dan cepat dalam menerima, memahami pelajaran agama Islam yang diberikan ustadz atau ustadzah dan mampu bergaul dengan teman-teman yang ada di madrasah. (wawancara dengan Kepala Madrasah Diniyah Al-Falaah Playen Gunungkidul pada tanggal 10 November 2014)

Adapun salah satu jenjang untuk menunjang pendidikan keagamaan adalah Madrasah Diniyah Al-Falaah yang santrinya dari jenjang pendidikan terdiri dari anak SD - SMP. Santri Madrasah Diniyah Al-Falaah dikategorikan pada masa perkembangan anak-anak. Pada masa itu anak butuh bantuan dan bimbingan sehingga untuk mengetahui diri sendiri kurang cermat, yang pada akhirnya kurang percaya diri. Pada masa ini anak juga mengalami perubahan fisik, sosial, dan psikologi. Perubahan fisik dan mental yang dialami akan menyebabkan timbulnya rasa kurang percaya diri dilingkungannya.

Melihat kenyataan tersebut dapat diasumsikan bahwa hubungan antara pencapaian belajar pada santri dengan perkembangan kepercayaan dirinya. Namun demikian untuk membuktikan asumsi ini diperlukan suatu penelitian. Oleh karena itu penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui hubungan kepercayaan diri santri dengan prestasi belajar.

Oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti tentang kondisi Madrasah diniyah, terutama kepercayaan diri santri yang nantinya akan berpengaruh terhadap prestasi belajar.

Dengan memperhatikan kondisi-kondisi semacam itulah yang mendorong pentingnya usaha penelitian tentang hubungan antara tingkat kepercayaan diri santri dan prestasi belajar PAI santri Madrasah Diniyah Al-Falaah Playen Gunungkidul.

## B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana tingkat kepercayaan diri yang dimiliki santri Madrasah Diniyah Al-Falaah Playen Gunungkidul?
2. Bagaimana prestasi belajar PAI yang dimiliki oleh santri Madrasah Diniyah Al-Falaah Playen Gunungkidul?
3. Apakah ada hubungan antara tingkat kepercayaan diri santri dan prestasi belajar PAI santri Madrasah Diniyah Al-Falaah Playen Gunungkidul?

## C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui tingkat kepercayaan diri yang dimiliki santri Madrasah Diniyah Al-Falaah Playen Gunungkidul.
2. Untuk mengetahui prestasi belajar PAI yang dimiliki santri Madrasah Diniyah Al-Falaah Playen Gunungkidul.
3. Untuk mengetahui apakah ada hubungan antara tingkat kepercayaan diri santri dan prestasi belajar PAI santri Madrasah Diniyah Al-Falaah Playen Gunungkidul.

## D. Kegunaan Penelitian

### 1. Kegunaan Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah sebagai sumbangan pemikiran perkembangan keilmuan khususnya untuk pengembangan kepercayaan diri dan prestasi belajar.

### 2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi sekolah, dapat dijadikan sebagai pendukung dalam upaya evaluasi dan pengembangan sekolah khususnya dalam meningkatkan kepercayaan diri siswa dan peningkatan prestasi belajar siswa.
- b. Bagi Guru, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang positif bagi ustadz-ustadzah Madrasah Diniyah Al-Falaah, khususnya ustadz bimbingan konseling dalam menangani siswa yang kepercayaan dirinya rendah, yang selanjutnya sebagai bahan untuk mengadakan kerjasama antara orang tua dengan madrasah agar kepercayaan diri siswa dapat ditingkatkan.
- c. Bagi siswa, sebagai alat untuk memotivasi siswa dalam meningkatkan minat belajar siswa.
- d. Bagi orang tua, dapat memberikan informasi kepada orang tua dalam mengasuh anak agar prestasi belajar anak dapat ditingkatkan dan memberikan informasi bahwa prestasi belajar tidak hanya ditentukan oleh guru disekolah tetapi juga orang tua.

## E. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan kemudahan mengenai gambaran umum susunan skripsi, maka peneliti perlu mengemukakan tentang sistematika skripsi yang terdiri dari tiga bagian, sehingga jalanya penulisan skripsi menjadi sistematis. Sistematikanya adalah sebagai berikut:

1. Bagian Awal, terdiri dari halaman sampul, halaman judul, halaman nota dinas pembimbing, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, daftar tabel, halaman daftar gambar dan grafik, dan abstrak, surat pernyataan.
2. Bagian Pokok atau skripsi terdiri dari enam bab yaitu sebagai berikut:

Bab Pertama berisi tentang pendahuluan yang terdiri dari: (1) Latar Belakang masalah yang menguraikan tentang alasan peneliti mengadakan penelitian, (2) Rumusan masalah bertujuan untuk mencari masalah yang diteliti, (3) Tujuan penelitian (4) Kegunaan penelitian untuk memantapkan mengapa penelitian dilaksanakan (5) Sistematika pembahasan untuk mengetahui alur dari Skripsi sehingga mempermudah jalanya skripsi.

Bab kedua berisi tentang tinjauan pustaka dan landasan teori

Bab Ketiga berisi tentang (1) metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini.

Bab empat berisi tentang gambaran umum lokasi penelitian.

Bab lima berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan yang menguraikan tentang tingkat kepercayaan diri santri Madrasah Diniyah Al-Falaah, dan prestasi belajar PAI santri Madrasah Diniyah Al-Falaah. Data yang sudah ada kemudian dianalisis apakah ada hubungan antara tingkat kepercayaan diri santri dengan prestasi belajar PAI santri.

Bab enam ini menjelaskan tentang (1) kesimpulan yang menyajikan secara ringkas seluruh penemuan peneliti, (2) saran, keterbatasan(3) kata penutup (4).

3. Bagian Akhir, terdiri dari daftar pustaka dan lampiran-lampiran.